

XL Satu Installation and Activation Guideline

1. Basic Policy Instalasi XL Satu

Basic Policy instalasi XL Satu mengatur standar operasional teknisi dalam memberikan layanan kepada pelanggan. Teknisi diwajibkan berpenampilan rapi dan profesional, dengan menggunakan seragam lengkap, termasuk safety helm, ID card, safety belt, celana panjang, dan sepatu. Selain itu, teknisi harus memastikan kesiapan peralatan dan material instalasi, termasuk ketersediaan kabel yang cukup, serta berusaha tiba di lokasi pelanggan tepat waktu atau lebih awal. Teknisi bertanggung jawab untuk menyelesaikan work order sesuai slot instalasi yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan kepuasan pelanggan dari segi waktu, kebersihan, kerapian, dan kenyamanan layanan. Jam kerja teknisi dibagi menjadi 4 slot dengan 2 break time, dan kedatangan maksimal untuk slot terakhir adalah pukul 18.00, kecuali atas persetujuan pelanggan. Selain itu, Basic Policy juga menekankan pentingnya komunikasi yang baik antara teknisi dan pelanggan. Teknisi harus memberikan penjelasan yang jelas mengenai proses instalasi, serta menjawab pertanyaan dan keluhan pelanggan dengan ramah dan profesional. Dengan demikian, diharapkan proses instalasi XL Satu dapat berjalan lancar dan pelanggan merasa puas dengan layanan yang diberikan.

2. Basic Ethics Instalasi XL Satu

Basic Ethics instalasi XL Satu mencakup beberapa aspek penting yang harus diperhatikan oleh teknisi selama proses instalasi di rumah pelanggan. Pertama-tama, teknisi diwajibkan untuk mengenakan seragam lengkap XL Satu, termasuk celana panjang, sepatu, dan ID Card yang terlihat jelas. Penampilan harus rapi dan sopan, dengan rambut tidak gondrong atau diikat. Selanjutnya, dalam hal berkendara, teknisi harus memastikan bahwa kendaraannya dalam kondisi bersih dan sesuai standar, serta selalu membawa SIM dan STNK. Selama perjalanan, mereka harus patuh pada peraturan lalu lintas dan mengutamakan keselamatan. Dalam berinteraksi dengan pelanggan, teknisi diharapkan untuk berkomunikasi dengan sopan dan santun, menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami. Mereka juga harus menjaga kebersihan dan kerapian area kerja selama proses instalasi, serta tidak merokok, menerima suap, atau meminta imbalan tambahan dari pelanggan. Selain itu, teknisi harus bekerja secara profesional dan bertanggung jawab, mengutamakan kepuasan pelanggan, dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan mematuhi Basic Ethics instalasi XL Satu, diharapkan teknisi dapat memberikan layanan yang berkualitas dan memuaskan kepada pelanggan, serta menjaga citra baik perusahaan.

3. Tools Instalasi XL Satu

Tools yang digunakan dalam instalasi XL Satu terbagi menjadi beberapa kategori. Pertama, peralatan dan aksesoris SOC (Split on Connector) seperti fusion splicer, cleaver, stripper, crimping tool, dan lain-lain. Kedua, material instalasi FTTH (Fiber to the Home) yang terdiri dari kabel drop, roset, ONT, hingga flexible pipe dan konektor. Ketiga, alat ukur dan inspeksi FO seperti Optical Light Source (OLS), Optical Power Meter (OPM), dan Visual Fault Locator (VFL). Selanjutnya, terdapat alat bantu instalasi seperti tangga, bor, mesin press, dan roll kabel. Terakhir, untuk mendukung proses instalasi, XL Axiata juga menyediakan basecamp area, gudang, motor teknisi, dan mobil logistik.

4. What is FTTH?

FTTH (Fiber to the Home) XL Satu adalah teknologi jaringan internet ultra cepat yang menggunakan kabel serat optik untuk mentransmisikan data dari penyedia layanan (BNG) langsung ke rumah atau bangunan pelanggan (Home). Jaringan ini memungkinkan layanan internet berkecepatan tinggi dan stabil, serta dapat melayani beberapa perangkat secara bersamaan. XL Axiata membangun infrastruktur FTTH mereka sendiri (Own-build) maupun melalui kerjasama dengan mitra (Partnership). Arsitektur jaringan FTTH XL Satu dimulai dari BNG (Broadband Network Gateway), kemudian melewati OLT (Optical Line Terminal) yang berfungsi sebagai pusat distribusi sinyal optik. Dari OLT, sinyal optik didistribusikan melalui kabel serat optik (FO) ke perangkat ONU (Optical Network Unit) yang terpasang di rumah pelanggan. ONU kemudian mengubah sinyal optik menjadi sinyal listrik yang dapat digunakan oleh perangkat elektronik seperti router Wi-Fi. Selain itu, terdapat komponen lain seperti AG (Aggregation Switch), PAG (Pre-Aggregation Switch), dan FDT (Fiber Distribution Terminal) yang berperan dalam mengelola dan mendistribusikan sinyal optik secara efisien.

5. Homepass Overview XL Satu

Homepass XL Satu adalah teknologi jaringan internet fiber optik yang menjangkau langsung ke rumah pelanggan. Jaringan ini dimulai dari Central Office, di mana sinyal optik berasal, kemudian didistribusikan melalui kabel feeder ke OLT (Optical Line Terminal). OLT berperan sebagai pusat distribusi sinyal optik dan meneruskan sinyal tersebut melalui kabel distribusi ke FDT (Fiber Distribution Terminal). FDT adalah terminal yang berfungsi mendistribusikan kabel distribusi ke FAT (Fiber Access Terminal). FAT kemudian mengelola drop cable, yaitu kabel yang menghubungkan jaringan optik dari FAT ke ONT (Optical Network Terminal) yang terpasang di rumah pelanggan. ONT berperan sebagai perangkat penerima sinyal optik dan mengubahnya menjadi sinyal listrik yang dapat digunakan oleh perangkat elektronik di rumah pelanggan, seperti router Wi-Fi. Homepass XL Satu menawarkan dua jenis instalasi, yaitu aerial (udara) dan underground (bawah tanah). Pada instalasi aerial, kabel optik dipasang di tiang-tiang, sedangkan pada instalasi underground, kabel optik ditanam di bawah tanah. Dengan teknologi ini, XL Satu menjanjikan koneksi internet yang cepat, stabil, dan handal untuk memenuhi kebutuhan internet di rumah pelanggan.

6. FTTH compared to others

FTTH (Fiber to the Home) memiliki beberapa keunggulan dibandingkan teknologi internet lainnya, seperti kecepatan yang jauh lebih tinggi, koneksi yang lebih stabil, bandwidth yang lebih besar, dan latency yang lebih rendah. Keunggulan ini memungkinkan pengunduhan dan pengunggahan data yang lebih cepat, streaming video berkualitas tinggi, pengalaman bermain game online yang lebih lancar, dan dukungan untuk lebih banyak perangkat yang terhubung secara bersamaan.

7. STB Specification

STB (Set Top Box) XL Satu AX810 adalah perangkat berbasis Android TV 11 (Pie) yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman menonton televisi Anda. Ditenagai oleh chipset S905X4 dengan CPU quad-core 1.5 GHz dan GPU ARM Mali 450, STB ini mampu menghadirkan tampilan visual yang mulus dan tajam. Dengan RAM 2GB dan memori internal 16GB, Anda dapat menyimpan berbagai aplikasi dan konten multimedia. STB AX810 dilengkapi dengan beragam pilihan konektivitas, termasuk

Ethernet RJ45 untuk koneksi internet kabel, Wi-Fi dual-band (2.4GHz/5GHz) untuk koneksi nirkabel, dan Bluetooth 4.2 untuk menghubungkan perangkat audio atau aksesoris lainnya. Selain itu, terdapat dua port USB (2.0 dan 3.0) serta slot kartu micro-SD untuk memperluas kapasitas penyimpanan. Dengan sertifikasi Android TV, STB AX810 memberikan akses ke berbagai aplikasi dan layanan streaming populer seperti Netflix, YouTube, dan lainnya. Anda dapat menikmati konten hiburan favorit Anda dengan kualitas gambar dan suara yang optimal. STB ini juga mendukung input daya 12V/1A DC.

8. Installation Process

Proses instalasi XL Satu dimulai dengan diterimanya Work Order, yang kemudian dilanjutkan dengan menghubungi pelanggan untuk memberikan notifikasi. Setelah itu, proses dilanjutkan dengan penarikan kabel dari FAT (Fiber Access Terminal). Selanjutnya, dilakukan aktivasi ONT (Optical Network Terminal) dan STB (Set Top Box). Setelah instalasi selesai, dilakukan pengecekan wifi coverage untuk memastikan kualitas sinyal yang baik. Kemudian, teknisi akan mengupload dokumen terkait instalasi. Terakhir, pelanggan akan dipandu untuk melakukan aktivasi layanan XL Satu.

9. Penempatan ONT dan Aktivasi

Penempatan dan aktivasi ONT XL Satu membutuhkan perhatian khusus agar mendapatkan performa optimal. Pertama, gunakan kabel UTP/Ethernet untuk menghubungkan perangkat ke port ethernet pada modem, terutama jika berlangganan paket di atas 50 Mbps. Penggunaan Wi-Fi pada modem tidak disarankan untuk kecepatan tinggi karena dapat menurunkan kualitas koneksi. Kedua, pasang modem XL Satu di tempat terbuka tanpa halangan seperti dinding, kaca, atau benda lainnya. Halangan dapat mengurangi jangkauan sinyal Wi-Fi. Ketiga, tempatkan modem XL Satu pada posisi yang tinggi, seperti di atas meja atau lemari. Hindari meletakkan modem terlalu dekat dengan plafon atau di lantai karena dapat mengganggu kualitas sinyal. Dengan mengikuti panduan ini, Anda dapat memastikan bahwa ONT XL Satu Anda berfungsi dengan baik dan memberikan koneksi internet yang optimal. Jika Anda berlangganan paket di atas 50 Mbps, disarankan untuk menambah perangkat XL Satu Mesh Wi-Fi untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas sinyal Wi-Fi di seluruh rumah. Pastikan untuk menjaga jarak minimal 1 meter dari perangkat elektronik lain seperti cordless phone, wireless printer, microwave, dan baby monitor, karena perangkat tersebut dapat memancarkan sinyal radio frekuensi yang mengganggu sinyal modem XL Satu. Selain itu, hindari meletakkan modem XL Satu di lokasi yang berisiko terkena panas dan air, seperti di dekat kompor, mesin cuci, terkena sinar matahari langsung, atau dekat sumber air. Paparan panas dan air dapat merusak perangkat modem dan mengganggu kinerjanya. Terakhir, tempatkan modem XL Satu di tengah-tengah ruangan atau ruangan yang paling sering digunakan, seperti ruang keluarga atau ruang kerja. Hindari meletakkan modem di pojok ruangan atau ruangan yang jarang ditempati, karena dapat mengurangi jangkauan sinyal Wi-Fi.

10. Aktivasi STB XL Satu

Aktivasi STB XL Satu dimulai dengan menghubungkan remote control ke STB. Proses pairing dilakukan dengan menekan tombol "OK" dan "VOL DOWN" secara bersamaan hingga terhubung. Setelah terhubung, pastikan bahasa yang digunakan pada STB sesuai dengan preferensi pengguna. Langkah selanjutnya adalah pengaturan

koneksi Wi-Fi. Pilih jaringan Wi-Fi yang tersedia di rumah Anda dan masukkan kata sandi yang sesuai untuk terhubung ke internet. Langkah selanjutnya dalam aktivasi STB XL Satu adalah login ke akun Gmail. Pastikan akun Gmail yang digunakan adalah milik pelanggan, bukan akun sales atau teknisi. Jika pelanggan belum memiliki akun Gmail, teknisi dapat membantu membuatnya. Hal ini penting karena jika akun yang terdaftar bukan milik pelanggan, maka pelanggan tidak akan bisa login kembali apabila ter-logout karena tidak menerima kode OTP (One-Time Password). Setelah berhasil login ke akun Gmail, langkah berikutnya adalah autentifikasi akun. Pastikan muncul notifikasi "Device connected" yang menandakan perangkat STB berhasil terhubung dengan akun Gmail. Jika notifikasi tersebut muncul, pelanggan dapat langsung mengakses Android TV. Namun, jika muncul notifikasi "Unable to connect device", maka perlu dilakukan re-autentifikasi kode melalui email pelanggan.

11. Aktivasi Vidio

Aktivasi akun Vidio XL Satu dapat dilakukan melalui beberapa langkah mudah. Pertama, pelanggan perlu mengunduh aplikasi Vidio di ponsel mereka dan membuat akun baru. Selanjutnya, pastikan aplikasi Vidio di STB sudah diperbarui ke versi terbaru. Setelah itu, pilih opsi "Aktifkan sekarang" untuk mendapatkan 12 bulan gratis Vidio Platinum. Untuk menghubungkan akun Vidio di ponsel dengan STB, pelanggan dapat memindai QR Code yang ditampilkan di layar TV atau memasukkan 6 angka yang tertera. Setelah berhasil login, akun Vidio akan terhubung dan pelanggan akan mendapatkan notifikasi. Terakhir, pelanggan dapat memeriksa paket langganannya yang sudah aktif dengan masuk ke menu "Akun" di pojok kiri bawah aplikasi Vidio. Penting untuk dicatat bahwa akun Gmail yang terdaftar harus merupakan akun pelanggan, bukan akun sales atau teknisi. Jika pelanggan belum memiliki akun Gmail, teknisi dapat membantu untuk membuatnya.